

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia berkembang dengan pesat (Segi Putra, Sidiq 2021), baik yang dilakukan oleh pihak swasta maupun pemerintah, jasa-jasa yang diperlukan dalam bidang industri konstruksi, baik kontraktor maupun konsultan dan pemasok semakin dibutuhkan. Pada pelaksanaan konstruksi memiliki tiga elemen kinerja proyek, yaitu: biaya, waktu, mutu (Husen 2011). Oleh sebab itu, manajemen konstruksi merupakan alternatif pola/sistem teknik pengelolaan dalam proses pembangunan konstruksi yang memadukan tahap-tahap proses pembangunan menjadi satu kesatuan (Novrita 2018). Namun, di dalam penerapan sistem manajemen mutu dilapangan, sangat mungkin permasalahan dapat terjadi. Terutama diakibatkan oleh pelaksanaan standar operasional prosedur yang tidak sesuai sehingga mengakibatkan terhambatnya kinerja proyek yang berimbas terhadap biaya, mutu, dan waktu (Abdi musyawir 2022).

Dalam konteks biaya, mutu, dan waktu ada yang namanya ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 merupakan standar manajemen mutu yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* dikenal juga dengan ISO yang berisikan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi sebuah perusahaan / organisasi dalam membentuk suatu *quality management system*. Dengan berpedoman pada ISO 9001:2015 sebuah organisasi / perusahaan dapat melakukan evaluasi apakah proses yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dapat memenuhi keinginan / persyaratan dari *customer* secara konsisten. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 juga dapat memastikan konsistensi mutu yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan perusahaan ataupun pelanggan serta mencegah terjadi kegagalan mutu atau jasa sepanjang proses konstruksi. Di Indonesia standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 diadopsi identik menjadi sebuah standar sistem oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) menjadi SNI ISO 9001:2015 (Redi., A.A.N.P & Putra., I Nyoman Mardika. 2021).

Standar ISO 9001 : 2015 dirancang dengan beberapa poin yang harus diperhatikan. Poin-poin tersebut mengacu pada perusahaan untuk mampu memprediksi kebutuhan dimasa mendatang, mampu mengelola resiko agar dapat menganalisis kegagalan, kerugian pelanggan, kerugian perusahaan, mampu menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten, serta mampu mengikuti kepuasan pelanggan yang dinamis.

Penerapan Sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 jasa konstruksi di Indonesia merupakan salah satu keputusan yang tepat dalam menghadapi persaingan bisnis terutama di bidang konstruksi. Strategi semacam ini telah menjadi kebijakan perusahaan jasa bidang konstruksi. Tujuannya adalah mengupayakan mewujudkan mutu produk hasil pekerjaan konstruksi sesuai harapan dan kebutuhan masyarakat (Aditya 2017).

Seiring dengan peningkatan mutu yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi, seringkali diikuti juga dengan peningkatan biaya mutu. Salah satu upaya perusahaan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas/bermutu dengan menerapkan sistem manajemen mutu dengan konsisten dan bertanggung jawab baik pada tingkat perusahaan (*corporate level*) maupun pada proyek (*project level*). Hal ini dikarenakan sistem manajemen mutu merupakan cara yang terbaik dan paling praktis untuk menjamin kepuasan pelanggan akan mutu dan biaya mutu yang ekonomis (Rudy Prihantoro 2012).

Analisis yang dilakukan pada proyek konstruksi UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi disimpulkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 sudah sangat baik dilaksanakan dengan penerapan terbesar yaitu klausul 8(operasional). Didapatkan pula pengeluaran biaya mutu realisasi sebesar Rp. 1.458.936.526,00 dengan nilai kinerja biaya mutu sebesar 0,3% menunjukkan kinerja biaya mutu pada proyek sudah tinggi, hal itu menunjukkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 menurunkan besar biaya mutu.

Serta penelitian yang dilakukan pada proyek Transmart Carrefour sidoarjo oleh PT. Wijaya Karya dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan rata-rata skor skala likert 4,2 dengan kriteria baik. Pada pekerjaan struktur beton atas juga mendapatkan hasil rata-rata skor skala liker 4,2 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penerapan sistem manajemen mutu konstruksi diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, khususnya dengan mengurangi produk yang memenuhi persyaratan kritis, mengurangi pekerjaan yang berpotensi berulang, mengoptimalkan pekerjaan konstruksi, dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga meningkatkan efisiensi pekerjaan konstruksi (Segi Putra dll. 2022). Maka pada penelitian ini penulis mengambil studi kasus pada proyek pembangunan Gedung Inspektorat Kabupaten Bandung dengan alasan belum menerapkan ISO 9001:2015 terhadap biaya Mutu dengan baik dan proses pengambilan data yang cukup mudah. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul penelitian **“Studi Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam Penentuan Biaya Mutu pada Proyek Pembangunan Gedung Inspektorat Kabupaten Bandung ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor komponen biaya mutu yang terdapat pada proyek Pembangunan Gedung Inspektorat Kabupaten Bandung.
2. Hasil evaluasi biaya mutu pada proyek Pembangunan Gedung Inspektorat Kabupaten Bandung.
3. Solusi untuk mengoptimalisasi masalah dalam faktor komponen biaya mutu sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 pada Proyek Pembangunan Gedung Inpesktorat Kabupaten Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam menentukan biaya mutu pada Proyek Pembangunan Gedung Inspektorat Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Analisis komponen biaya mutu pada proyek konstruksi.
2. Analisis peran ISO 9001:2015 dalam penentuan biaya mutu.
3. Mengevaluasi persentase biaya mutu pada proyek pembangunan Gedung Inspektorat Kabupaten Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memecahkan masalah dengan tepat dan tetap focus, arah penelitian konsisten dengan rumusan masalah, maka penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yaitu Proyek Pembangunan Gedung Inspektorat Kabupaten Bandung yang terletak di Komplek Pemda Kabupaten Bandung, Jl. Soreang – Banjaran KM .3 Soreang .
2. Penelitian ini membahas penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam menentukan biaya mutu pada Proyek Pembangunan Gedung Inspektorat Kabupaten Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil akhir dari penelitian ini, penulis berharap agar dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi kepada para jasa konstruksi di Indonesia. Manfaat dan kontribusi yang dimaksud antara lain :

1. Sebagai tambahan pengetahuan untuk mengevaluasi biaya mutu dalam upaya peningkatan kualitas proyek konstruksi Indonesia dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
2. Dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam perencanaan atau pelaksanaan kegiatan pada suatu proyek konstruksi.

1.6 Jadwal Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Waktu Penelitian																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Literatur	■	■																		
Pengumpulan Data			■	■	H															
Pengajuan Judul					A	■														
Penulisan BAB 1 s.d. BAB 3					R	■	■	■	■	■	■									
Seminar Judul					I						■									
Perbaikan Hasil Seminar judul													■							
Pengolahan Data					R								■	■	■	■				
Penyusunan BAB 4 s.d. BAB 5					A								■	■	■	■				
Seminar Isi					Y												■			
Perbaikan Hasil Seminar Isi					A												■	■		
Sidang Akhir																		■	■	■
Perbaikan Hasil Sidang Akhir																		■	■	■

1.7 Sistematika Penulisan

adapun sistematika penulisan pada tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini bertuliskan beberapa pokok pembahasan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, jadwal rencana penelitian serta sistematika penulisan. Tujuan nya untuk memaparkan secara umum mengenai pembahasan serta permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab kedua ini bertuliskan mengenai teori-teori dasar mengenai pengujian yang akan dilakukan. Studi pustaka ini bersumber dari buku, peraturan yang berlaku serta penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisikan mengenai tahapan-tahapan secara umum yang akan digambarkan dalam bentuk diagram alir. Serta pemaparan singkat mengenai tahapan yang dilakukan pada saat pengujian mulai dari tahapan awal hingga tahapan penelitian.

BAB IV ISI

Berisikan tahapan-tahapan pengolahan data- data yang didapat. Tahapan-tahapan tersebut umumnya berisikan perhitungan-perhitungan untuk mendapatkan suatu penyelesaian dari suatu permasalahan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan saran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang hasil yang sudah didapat dari pengolahan data dan mengambil sebuah kesimpulan dari hasil tersebut juga menghasilkan sebuah saran untuk penelitian selanjutnya.